

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MINAT SISWA KELAS VIII DI SMPN 3 DEPOK TAHUN AJARAN 2017/2018

BELLA SIKA PRATIWI

Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII di SMP N 3 Depok Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMPN 3 Depok tahun ajaran 2017/2018, sejumlah 128 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *quota random sampling* sebesar 50% dengan jumlah 64 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket/kuesioner. Teknik analisis data menggunakan uji statistik dengan rumus korelasi *product moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2017/2018, dibuktikan r -hitung sebesar 0,428 dengan P sebesar 0,000. Artinya semakin tinggi motivasi belajar maka minat belajar akan meningkat dan semakin rendah motivasi belajar maka minat belajar siswa akan rendah. Hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan layanan bimbingan dan konseling belajar secara kontinyu mengenai motivasi belajar siswa, dan melakukan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga diharapkan minat belajar siswa meningkat.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, persaingan semakin ketat sehingga diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan, masih menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah yang cukup berat. Hal ini karena kualitas pendidikan Indonesia yang relatif masih rendah dibandingkan negara lain. Belajar adalah proses perubahan perilaku tetap dari belum tahu menjadi tahu, dari tidak paham menjadi paham, dari kurang terampil menjadi lebih terampil, dan dari kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru, serta bermanfaat bagi lingkungan maupun individu itu sendiri (Trianto, 2009: 17). Banyak faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar, salah satunya adalah minat belajar siswa. Muhibbin Syah (2011: 133-134) menyatakan bahwa secara sederhana minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu. Mc. Donald (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:148) menyatakan bahwa, *motivation is a energi change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal ractins*. Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Semakin tinggi motivasi seseorang, maka semakin tinggi pula minat belajarnya. Dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan aspek yang sangat penting. Dalam belajar sangat di perlukan motivasi. Minat belajar akan lebih optimal, jika ada motivasi. Semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil juga minat belajar itu. Pada mulanya siswa tidak memiliki minat belajar, tetapi karena ada sesuatu yang dicari, sehingga muncullah minat belajar itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Tahun Pelajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Oktober tahun 2017, sedangkan tempat penelitian adalah SMPN 3 Depok tahun ajaran 2017/2018. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 3 Depok tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 128 siswa yang terdiri atas 4 (empat) kelas. Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah *quota random sampling* karena peneliti sudah menetapkan lebih dahulu jumlah subyek yang diselidiki, yaitu siswa kelas VIII SMPN 3 Depok tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 64 siswa. Dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dilihat dari cara menjawabnya, angket langsung dilihat dari jawaban yang diberikan dan angket pilihan ganda dilihat dari bentuknya. Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang terkumpul digunakan teknik analisis data statistik korelasi product moment.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Variabel Motivasi Belajar

Instrumen yang digunakan untuk mengungkap data motivasi belajar dalam penelitian ini adalah jenis angket langsung dan tertutup dengan jumlah 22 butir item dengan skor 1-4. Dengan demikian rentang skor ideal yaitu 52 – 75. Berdasarkan hasil analisis data dengan program *SPSS for windows versi 17*, diperoleh skor tertinggi = 75; Skor terendah = 52,

No.	Statistik	Nilai
1.	Mean	66,5313
2.	Median	67
3.	Modus	67 dan 75
4.	Standar Deviasi	5,80631

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka skor motivasi belajar dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Interpretasi Skor Motivasi Belajar

No.	Kriteria	Skor	F	%
1.	Sangat Baik	>71	1 5	23,4 4
2.	Baik	56 – 71	4 5	70,3 3
3.	Tidak Baik	39 – 55	4	6,25
4.	Sangat Tidak Baik	≤ 38	0	0,00
Total			6 4	100, 00

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor motivasi belajar, sebagian besar dalam rentang 56 – 71 atau dalam kategori baik, yaitu 45 responden (70,33%). Hal ini didukung dengan nilai mean skor motivasi belajar sebesar 66,5313, sehingga diinterpretasikan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Depok tahun ajaran 2017/2018, termasuk dalam kategori baik.

2. Variabel minat belajar

Data minat belajar dari hasil penelitian diperoleh skor terendah sebesar 58 dan skor tertinggi sebesar 83. Nilai-nilai statistik deskriptif skor minat belajar dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut :

Nilai Statistik Deskriptif Skor Minat Belajar

No.	Statistik	Nilai
1.	Mean	73,2031
2.	Median	74
3.	Modus	76
4.	Standar Deviasi	5,46614

Berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal tersebut, maka skor minat belajar dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Interpretasi Skor Minat Belajar

No	Kriteria	Skor	F	%
1.	Sangat Baik	>77	1	15,63
2.	Baik	61 – 78	53	82,81
3.	Tidak Baik	43 – 60	1	1,56
4.	Sangat Tidak Baik	≤ 42	0	0,00
Total			64	100,00

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor minat belajar, sebagian besar dalam rentang 61 – 78 atau dalam kategori baik, yaitu 53 responden (82,81%). Hal ini didukung dengan nilai mean skor minat belajar sebesar 73,2031, sehingga diinterpretasikan bahwa minat belajar siswa kelas VIII SMP N 3 Depok tahun ajaran 2017/2018, termasuk dalam kategori baik.

Analisis Data

Untuk analisis data digunakan teknik analisis data menggunakan teknik korelasi *product moment*. Analisis *product moment* digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan minat belajar kelas VIII SMPN 3 Depok tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh r-hitung sebesar 0,428 dengan P sebesar 0,000, hal ini berarti ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII SMPN 3 Depok Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data tersebut di atas bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Depok Tahun Pelajaran 2017/2018, hal ini berarti hipotesis yang

diajukan dalam penelitian ini bahwa “ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa kelas VIII di SMPN 3 Depok Tahun Pelajaran 2017/2018” **diterima.**

Pembahasan Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman Tahun Pelajaran 2017/2018. Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap minat belajar sebesar 18,3%. Adanya motivasi belajar akan menjadi pendorong bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Siswa akan terdorong untuk melakukan aktivitas belajar secara baik. Kegiatan belajar akan menjadi sebuah kegiatan yang menyenangkan, dan bukan hanya sekedar kewajiban sebagai seorang siswa.

Motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas belajar, pada akhirnya akan menumbuhkan minat terhadap aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang menyenangkan sebagai akibat adanya motivasi dalam diri siswa, pada akhirnya akan berdampak pada rasa senang dan tertarik terhadap aktivitas belajar, sehingga minat belajar meningkat.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Ada hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan minat belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Depok Sleman tahun pelajaran 2017/2018. Sumbangan efektif motivasi belajar terhadap minat belajar sebesar 18,3%

Implikasi

Hasil penelitian yang menunjukkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi

belajar dengan minat belajar, berimplikasi pada diperlukannya suatu program bimbingan dan konseling secara terpadu dengan guru-guru lain di sekolah, untuk membina dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru bimbingan dan konseling merencanakan program bimbingan dan konseling, disesuaikan dengan karakteristik dan kondisi motivasi belajar siswa.

Guru mata pelajaran juga harus mampu untuk menjaga dan meningkatkan motivasi belajar siswa, baik secara langsung melalui kegiatan apersepsi sebelum pelajaran inti, maupun secara tidak langsung dengan menerapkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga mampu meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran. Motivasi yang dapat terjaga setiap saat ketika mengikuti pelajaran, akan berdampak terhadap terbentuknya minat untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Saran

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling
Hendaknya dapat bekerja sama dengan guru-guru lain untuk mengevaluasi secara kontinyu mengenai motivasi belajar siswa, dan melakukan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar, sehingga diharapkan minat belajar siswa meningkat.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hendaknya dapat melakukan penelitian mengenai minat belajar siswa, di tempat yang berbeda dan dengan menggunakan variabel yang berpengaruh selain motivasi belajar. Hal ini diharapkan dapat mengidentifikasi variabel apa saja yang berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab.(2004). *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.edisi pertama.Jakarta : Prenada Media.

Brophy, J. (2004). *Motivating Student to Learn*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Publishers.

Djaali.(2011). *Psikologi Pendidikan*.Jakarta : Bumi Aksara.

Eva Latipah. (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pedagogia.

Hamzah B.Uno (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di bidang Pendidikan*.Jakarta : Bumi aksara.

Johnson, B & Christensen, L. (2012). *Educational Research Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches*. Osaka: Sage Publication, Inc.

Larson, J. E. (2009). *Educational Psychology:Cognitionand Learning,Individual Differences andMotivation*. New York: Nova Science Publishers, Inc.

Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan : Teori – Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.

Purwanto. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Saifuddin Azwar. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sardiman,AM. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono.(2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- _____, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi. (2008). *Metodolodi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2000). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syamsul Bachri Thalib. (2010). *Psikologi Pendidikan Bebas Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta : Kencana.
- Triyanto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif: Kosnep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Ulber Silalahi. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta : PT. Refika Aditama.